

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IBI Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Pekon Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak

potensi yang terdapat di Pekon, mulai dari pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat, kesenian religi dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut serta kesenian religi yang ada di Pekon dapat dikenal masyarakat luas.

Pekon Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM, terdiri dari 1 (satu) kelompok yang beranggotakan 6 (enam) mahasiswa/i dari Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Teknik Informatika IIB Darmajaya. Pekon Purwodadi sendiri memiliki beberapa wilayah Dusun yaitu Dusun 1 sampai dengan Dusun 6.

Potensi-potensi yang ada di Pekon Purwodadi belum begitu dikenal masyarakat luas dan informasi-informasi-informasi mengenai Pekon masih sulit didapatkan karena belum adanya eksplorasi Pekon kepada masyarakat luas melalui pemanfaatan IT seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan memudahkan penyajian informasi. Aparatur pekon Purwodadi masih menggunakan cara manual untuk membuat laporan keuangan pekon sehingga memakan waktu lama dan kurang efektif serta belum adanya pemanfaatan teknologi karena SDM aparat pekon yang masih belum memahami penerapan teknologi. Kurangnya infrastruktur Pekon salah satunya belum adanya identitas jalan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi dan kurangnya informasi dari luar.

Pekon Purwodadi memiliki beberapa Home Industri salah satunya adalah home industri tahu yang masih aktif dalam melakukan produksi. Tetapi kurangnya pemahaman pelaku home industri tersebut mengenai strategi pemasaran yang baik dan daerah pendistribusian yang masih terbatas, tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung, pasar dan pedagang kaki lima didaerah sekitar usaha tersebut sehingga belum maksimalnya perluasan jangkauan pemasaran. Pengelola home industri tahu tersebut juga belum memahami pentingnya pembukuan dan laporan keuangan bagi jalannya suatu bisnis serta kurangnya pemahaman tentang cara pembuatan pembukuan sederhana guna mengontrol jalannya bisnis tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas mengenai keadaan pemerintahan Pekon Purwodadi dan melihat kurang maksimalnya pemasaran produk dari home indutri tahu tersebut serta kurangnya pemahamn tentang pembukuan, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah pembuatan media untuk mengeksplor informasi-informasi pekon, pemanfaatan IT guna mempermudah pembuatan laporan keuangan pekon, pemberian identitas jalan guna memudahkan jalan menjadi informatif dan komunikatif serta berbagi pemahaman tentang investasi yang benar agar masyarakat tidak menjadi korban investasi yang salah. Melakukan inovasi strategi pemasaran dengan penerapan model bisnis canvas, serta pembuatan pembukuan dan laporan keuangan sederhana guna mengontrol jalannya bisnis dengan baik dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran home industri tahu, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Perbaikan Sistem Informasi dan Keuangan Pekon Berbasis Teknologi serta Pengembangan Home Industri Tahu di Pekon Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu”**.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat Bagi Pekon:

- a) Dengan adanya *home* industri di Pekon Purwodadi, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- b) Dengan adanya *website* pekon diharapkan dapat memberikan informasi tentang Pekon Purwodadi sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi-potensi yang ada di Pekon Purwodadi.
- c) Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon Purwodadi.
- d) Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.

1.2.2 Manfaat Bagi Home Industri Tahu:

- a) Dapat memahami penerapan model bisnis canvas dalam menjalankan usaha.
- b) Dapat memahami serta membuat pembukuan dan laporan keuangan sederhana guna mengontrol jalannya usaha dengan baik.
- c) Terciptanya perluasan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial guna mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran.
- d) Meningkatkan pendapatan pelaku home industri tahu.

1.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat Pekon Purwodadi:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

- a) Meningkatkan kualitas SDM dan simpati masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di pekon Purwodadi guna untuk memajukan Pekon.
- b) Infrastruktur jalan yang lebih komunikatif dan informatif dengan adanya identitas jalan.
- c) Mengetahui dengan baik tentang investasi yang benar dan mencegah terjadinya agar masyarakat Purwodadi tidak menjadi korban investasi yang salah.
- d) Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat Pekon Purwodadi.

1.2.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya:

- a) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Purwodadi.
- b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikutnya.

1.2.5 Manfaat Bagi Penulis:

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana membangun sistem informasi Pekon, pemberian identitas jalan Pekon agar lebih informatif dan upaya pengembangan home industri tahu mulai dari model bisnis yang benar hingga pembukuan laporan keuangan yang benar.
- b) Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus baik ilmu komputer dan Manajemen untuk masyarakat Pekon Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.